

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, pengolahan data dan pembahasan tentang Studi Deskriptif Nilai Profesional Keperawatan Pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang diperoleh data sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden mempunyai nilai *caring* baik sebanyak 11 responden (52,4%). Nilai *caring* baik tersebut meliputi menghormati HAM kemanusiaan dan harga diri orang lain, menjaga kesehatan dan keselamatan orang lain, tanggung jawab dan tanggung gugat terhadap praktik yang dilakukan, melindungi hak responden yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan nilai *caring* kurang baik tersebut meliputi melindungi hak-hak moral dan legal pasien, bertindak sebagai pendamping (advokat) bagi pasien, melindungi hak-hak pasien dan menjaga rahasia pasien. Nilai *caring* kurang baik tersebut disebabkan karena responden merasa sebagai mahasiswa praktik yang tidak mempunyai kewenangan penuh untuk bertindak sebagai advokat bagi pasien.
2. Sebagian besar respon mempunyai nilai *activism* baik sebanyak 12 responden (57,1%). Nilai *activism* baik tersebut meliputi berpartisipasi dalam proses *peer review* (penilaian sejawat), memiliki keinginan untuk terus belajar untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan terkini, berpartisipasi dalam berbagai riset di bidang keperawatan dan/ atau mengimplementasikan temuan riset yang telah dilakukan, secara aktif ikut meningkatkan kesehatan masyarakat, ikut berperan dalam memberikan pengaruh pada anggota dewan (legislator) atau pemangku kebijakan lainnya demi peningkatan layanan kesehatan. Sedangkan nilai *activism* kurang baik tersebut meliputi melakukan evaluasi diri sendiri mengenai (praktik) yang sedang berlangsung, meningkatkan profesionalitas melalui keterlibatan dalam kegiatan terkait dengan kesehatan, berpartisipasi dalam berbagai usaha profesional dan interaksi kolaboratif untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan, memberikan dukungan terhadap sejawat dan interaksi kolegial untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan,

berkonsultasi/ berkolaborasi untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Nilai *activism* kurang baik tersebut disebabkan karena responden merasa sebagai mahasiswa praktik yang tidak mempunyai kewenangan penuh untuk melakukan kolaborasi medis dengan tenaga media lainnya, misalnya mahasiswa tidak diberi kewenangan untuk menghubungi dokter secara langsung melalui telepon untuk melakukan kolaborasi medis.

3. Sebagian besar responden mempunyai nilai *professionalism* baik sebanyak 11 responden (52,4%). Nilai *professionalism* baik tersebut meliputi melaksanakan standar praktik sesuai dengan pedoman yang berlaku, meningkatkan dan melaksanakan standar sesuai dengan aturan yang berlaku di tempat praktik, mengenali peran asosiasi ners profesionalitas dalam menetapkan kebijakan dalam hal kesehatan, membangun kerjasama kolaboratif untuk mengurangi kesenjangan dalam memberikan layanan kesehatan, melaksanakan praktik dengan bimbingan secara taat dan disiplin, mengenai batasan- batasan nilai profesionalisme. Sedangkan nilai *professionalism* kurang baik tersebut meliputi menjunjung tinggi sikap yang bertanggung jawab, berinisiatif untuk melakukan tindakan (yang positif) di lingkungan praktik, bertanggungjawab untuk memenuhi berbagai layanan kesehatan bagi masyarakat yang majemuk (SARA), memberikan layanan tanpa pandang bulu terhadap kondisi pasien atau masyarakat, berani menghadapi dokter/tenaga kesehatan yang meragukan atau tidak sesuai. Nilai *professionalism* kurang baik tersebut disebabkan karena responden merasa sebagai mahasiswa praktik yang tidak mempunyai kewenangan penuh dalam memegang tanggung jawab terhadap pasien, dan tidak bias bebas melakukan tindakan dengan inisiatif diri sendiri.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti, diantaranya :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Semarang

Diharapkan agar pihak Universitas Muhammadiyah Semarang menjadikan dasar atau bahan masukan penelitian ini dalam mengembangkan ilmu tentang nilai profesional keperawatan pada Mahasiswa Profesi Ners

2. Bagi Responden

Diharapkan para mahasiswa melakukan evaluasi diri dalam mengembangkan nilai profesional keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah dalam rangka mengembangkan diri dalam melaksanakan fungsi perawat.

